

---

---

## Fasilitasi Masyarakat Dusun Kerep Desa Wagirkidul dalam Pengolahan Limbah Kayu sebagai Kerajinan yang Bernilai Ekonomi

Eko Nur Prasetyo<sup>1</sup>, Fuad Fitriawan<sup>2</sup>, Risa Alfiyah Ulfa<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; ekonurprasetyo@gmail.com

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; fuadfitriawan@gmail.com

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; risaalfiyah@gmail.com

---

Received: 13/08/2023

Revised: 15/08/2023

Accepted: 21/08/2023

---

### Abstract

Facilitating community empowerment is an important strategy in building a sustainable and inclusive village economy, where village communities can obtain greater economic benefits and improve their quality of life. This training aims to help village communities develop their regional economic potential to increase people's income and welfare. The method used in this community service is Utilization of Wood Waste as a handicraft product that has economic value in training and mentoring and facilitation. The result of this dedication is that facilitating community empowerment can be an effective strategy to improve the village economy. Facilitation can be obtained by applying various relevant theories, such as community empowerment, local economic development, social entrepreneurship, sustainable skills production and facilitating the necessary activities. In practice, community empowerment facilitation and training must be carried out in a participatory manner by involving village communities, especially village youth, in planning and developing businesses that benefit them.

---

### Keywords

Facilitatiting; Skill; Village Comunity

---

### Corresponding Author

Eko Nur Prasetyo

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; ekonurprasetyo@gmail.com

---

### 1. PENDAHULUAN

Fasilitasi pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu strategi penting dalam mengembangkan perekonomian desa yang berkelanjutan dan inklusif, di mana masyarakat desa dapat memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar dan memperbaiki kualitas hidup serta mengasah skil mereka di dalam pemanfaatan peluang usaha. Di dalam tugasnya, mahasiswa INSURI Ponorogo sebagai pelaksana Kuliah pengabdian masyarakat harus mampu melihat potensi yang ada dan melakukan praktikum di lingkup area penugasannya, tentunya dengan pendidikan berbasis Ahlu sunnah wal jamaah. Fasilitasi bagi masyarakat dusun kerep adalah kegiatan yang sangat di butuhkan karena kurangnya peralatan yang di butuhkan akan tetapi bahan baku sangatlah berlimpah. Melalui Fasilitasi dan pendampingan ini, masyarakat desa dapat diberdayakan untuk mengembangkan potensi lokal mereka dengan memanfaatkan sumber daya alam dan keunggulan kompetitif yang dimiliki, sehingga masyarakat mampu untuk meningkatkan akses mereka ke pasar dan sumber daya lainnya. Artikel ini akan membahas tentang pengalaman Fasilitasi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian di dusun Kerep yang merupakan salah satu Desa



Wagir Kidul Kec. Pulung Kab. Ponorogo dalam bentuk Pengolahan Limbah Kayu sebagai Produk kerajinan Yang Bernilai Ekonomi.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep yang sangat penting dalam pembangunan yang berkelanjutan. Konsep pemberdayaan masyarakat sendiri meliputi upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat serta peningkatan Skill agar mampu mengambil peran aktif dalam pembangunan di wilayahnya. Salah satu aspek yang sangat penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah perekonomian dan keterampilan, karena perekonomian yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta membuka peluang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran, tentunya peningkatan skill harus mampu dilakukan agar masyarakat mampu survive di lingkungannya sendiri dengan melihat potensi yang ada di wilayahnya. Dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, diperlukan Fasilitasi dan perlunya pendampungan yang baik dari pihak yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang pemberdayaan ekonomi dan keterampilan.

Dusun Kerep Desa Wagir Kidul merupakan bagian dari Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Dusun Kerep Merupakan salah satu Dusun yang berada di Desa Wagir kidul yang memiliki sumber daya alam melimpah, terutama di sumber daya alam kayu. Survey awal di Dusun Kerep Desa Wagir KidulKec. Pulung ditemukan bahwa mayoritas penduduk di Dusun Kerep adalah petani dan peternak. Sebuah mata pencaharian yang identik dengan masyarakat status sosial ekonomi rendah. Karena kondisi yang dirasakan kurang berkembang, maka beberapa penduduk ditemukan menjadi buruhmigran. Kelompok satu kuliah pengabdian masyarakat melakukan langkah awal dengan survey dan mengumpulkan data, memberikan ide dalam memberdayakan sumber daya alam dan membentuk kelompok di lingkungan, Pemuda gampong sebagai wadah mereka untuk bermusyawarah. Tim Pengabdian Masyarakat memberikan ide memberdayakan sumber daya alam yakni Limbah kayu sebagai bahan Pembuatan Kerajinan yang bernilai ekonomi sehingga mampu memberikan nilai ekonomi tambahan khususnya untuk warga dusun Kerep itu sendiri. Dengan limbah kayu sebagai kekayaan alam yang akan di pilah menjadi sebuah bahan pembuatan kerajinan dan tentunya skill yang di dapat dari pelatihan sebagai modal menjalankan usahanya, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang industri berbasis ekonomi.

Berbagai penelitian terdahulu di lakukan untuk pengumpulan data, survey mengenai bahan yang akan di gunakan serta perlunya fasilitasi terhadap masyarakat yang akan mengikuti pelatihan dalam meningkatkan skill masyarakat dan perekonomian desa. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang di lakukan dan relevan untuk kegiatan yang bertopik "Fasilitasi Masyarakat Dusun Kerep, Desa Wagir Kidul Dalam Pengolahan Limbah Kayu Sebagai Kerajinan Yang Bernilai Ekonomi". Peran masyarakat khususnya Pemuda dukuh Kerep Desa Wagir Kidul sangatlah di perlukan dengan

mengadakan kegiatan Pelatihan pemanfaatan limbah kayu yang tersedia di sekitaran lingkungan, yaitu limbah yang biasanya hanya di buang atau hanya di gunakan sebagai kayu bakar di manfaatkan sebagai bahan pembuatan kerajinan misalnya vandle dan gantungan kunci. Kegiatan ini di lakukan sesuai aktivitas di pos kamling. Selain menciptakan rasa aman di lingkungan juga menciptakan karya yang mampu bersaing di pasaran. Hal ini memberikan inkam tambahan untuk pemasukan keuangan masyarakat dan pemuda dukuh kerep khususnya. Hasil dan kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat sudah diberikan pelatihan dan dibekali kompetensi tentang pengolahan limbah kayu sesuai dengan potensi yang ada di desa, sehingga setelah pelatihan dan pendampingan ini masyarakat tidak jalan di tempat dalam pengelolaan potensi desa wisata dan makin percaya diri dalam persaingan pasar. Fasilitasi ini bertujuan untuk membantu masyarakat desa mengembangkan potensi ekonomi yang ada di wilayahnya sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Masyarakat

## **2. METODE**

Kuliah Pengabdian Masyarakat ini di lakukan selama 30hari (1bulan) yaitu di mujlai pada tanggal 03 July 2023 hingga 03 Agustus 2023. Sasaran yang di lakukan pada kegiatan ini melingkupi Masyarakat Dukuh Kerep Desa Wagir, Pemuda Dukuh Kerep Desa Wagir Kidul. Metode yang di lakukan untuk kegiatan ini adalah pendekatan interaksi sosial / Social Interaction Approach (SIA) atau pendekatan Interaksionis, yaitu pendekatan secaralangsung guna untuk menggabungkan ide-ide dari sosiologi dan biologi.<sup>1</sup> Teori ini berpendapat bahwa bahasa muncul dari, dan bergantung pada, interaksi sosial.<sup>2</sup> Pendekatan interaksi sosial menegaskan bahwa jika bahasa kita dikembangkan dari keinginan untuk berkomunikasi dalam lingkungan kita, maka lingkungan itu akan secara dramatis menentukan seberapa cepat dan efisien kita belajar berkomunikasi. Dengan pendekatan ini, bahasa dipandang berasal dari pertukaran sosial dan komunikasi. Sebagian besar pendekatan ini berasal dari karya dan teori Lev Vygotsky. Pendekatan interaksi sosial adalah jenis terapi singkat . Ini ditandai dengan klien yang bertanggung jawab atas sesi terapi karena konselor bertindak sebagai mediator. metode ini sebagai penunjang pendekatan kepada masyarakat sebagai sarana Fasilitasi dan Pelatihan "Facilitation Of The Community Of Kerep Village, Wagir Kidul Village In The Processing Of Wood Waste As Crafts With Economic Value"

Metode Yang Digunakan Untuk Meningkatkan Kualitas Skil Dan Ketrampilan Pelaku Pengrajin di Dukuh Kerep Desa Wagir Kidul adalah dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pelatihan ketrampilan, kreativitas dan usaha n on the job training (experiential

---

<sup>1</sup> [https://en.wikipedia.org/wiki/Social\\_interaction\\_approach](https://en.wikipedia.org/wiki/Social_interaction_approach) diakses pada 11 Agustus 2023

<sup>2</sup> "Teori tahap awal penguasaan bahasa (artikel)" . Akademi Khan . Diakses 11 Agustus 2023

learning). Adapun tahapan uraian metode pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan adalah:

#### A. Material Selection (pemilihan Bahan)

Di dalam pelaksanaannya tidak hanya menggunakan limbah kayu yang telah tidak di gunakan sebagai bahan mebel maupun sejenisnya, namun perlu di lakukan seleksi dimensi material/bahan yang mampu memenuhi persyaratan bahan yang akan di olah. Papan Kayu merupakan bahan yang bersumber dari tumbuhan atau pohon. Bahan ini merupakan material kayu tidak akan pernah habis selagi manusia masih mau untuk merawat dan menanam pohon sebagai sumber daya.<sup>3</sup> Selain papan kayu ada beberapa bagian pohon yang bisa di gunakan sebagai bahan pembuatan kerajinan. Ranting, batang dan akar yang sering kali hanya di buang dan hanya di gunakan sebagai kayu bakar juga bisa di gunakan sebagai bahan kerajinan. Material kayu juga merupakan bahan yang ramah lingkungan yang bisa dengan mudah untuk diurai oleh alam yang membuat kayu menjadi ramah lingkungan seseorang dapat menentukan ketebalan dan dimensi kayu agar bisa di gunakan dengan maksimal sesuai kebutuhannya. kerajinan pahatan serta balok balok sebagai hiasan banyak orang yang menggunakan kayu pinus sebagai bahan untuk membuat kerajinan dan juga banyak digunakan untuk membuat produk yang ringan dan kuat. Di sisi lain sekarang sulit untuk menemukan bahan kayu untuk membuat kerajinan karena berbagai faktor aktivitas manusia yang mengakibatkan persediaan sumber dari hutan menurun yaitu pembakaran hutan dan sebagainya. Sebenarnya limbah kayu dapat dijadikan berbagai jenis bagian atau bahan jadi seperti ukiran kayu sofa hiasan dinding dan semacamnya namun pemilihan kayu harus tepat agar bisa mendapatkan hasil yang sesuai dan sangat memuaskan karena berbagai banyak jenis dan bentuk limbah kayu yang mempunyai masing masing bentuk bahan yang berbeda.

#### B. Implementation of activities (Pelaksanaan Kegiatan)

##### 1. Tahap I: Pendataan dan identifikasi masalah

Pendataan dimulai dari mendata jumlah dan jenis bahan dari limbah kayu mebel maupun penebangan phon di Dukuh Kerep Desa WagirKidul dan melakukan analisis tentang permasalahan yang dihadapi ketika Bahan baku sulit di dapatkan.

Hal ini dilakukan supaya tim pengabdian dapat mempersiapkan, melaksanakan dan merumuskan solusi permasalahan yang dialami.

##### 2. Tahap II: Pelaksanaan

---

<sup>3</sup> Agus Dwi Chatur, Salman Salman (2021). "LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN JL. CIUMBULEUIT 94 - BANDUNG". [abdimasku.lppm.dinus.ac](http://abdimasku.lppm.dinus.ac).

- a. Pemaparan: tahap ini tim memaparkan hal-hal umum mengenai klasifikasi dan penyortiran bahan baku untuk produksi
- b. industri, entrepreneur dan manajemen pengelolaan keuangan.
- c. Pelatihan: pelatihan diimplementasikan kepada masyarakat khususnya pemuda Dukuh Kerep Desa Wagir Kidul untuk memberi
- d. pengetahuan dan pemahaman pengelolaan bahan baku dari Limbah Kayu dan pengelolaan usaha kerajinan.

### 3. Tahap III: Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa paham pelaku pelatihan kerajinan dalam memajemen kegiatannya. Evaluasi ini dilakukan dengan cara:

- a. Memberikan pemahaman mengenai manfaat pelatihan, simulasi permasalahan dan saran sebagai bentuk feedback dari tim penyelenggara.
- b. Memberikan demonstrasi pendampingan terhadap para pelaku usaha.

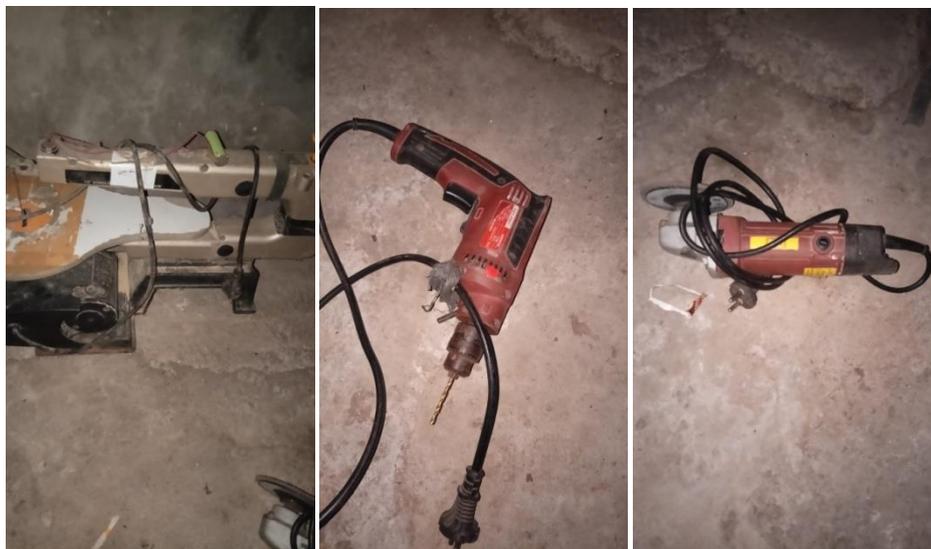
Tim pengabdian masyarakat melakukan tiga kegiatan utama yakni memfasilitasi alat produksi, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat. fasilitasi alat disesuaikan dengan ide apa yang akan dibuat untuk memberdayakan sumber daya alam, dalam hal ini adalah limbah mebel dan limbah Penebangan Pohon. Limbah ini akan di manfaatkan sedemikian rupa dalam memaksimalkan bahan baku yang akan di gunakan supaya menjadikan bahan itu menjadi barang yang layak jual tentunya tidak kalah bersaing di pasaran.

Dalam kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), Mitra 1 (kepala desa) telah menyatakan bersedia untuk menyediakan ruang pelatihan dan pendampingan dalam setiap kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Mitra 2 (tokoh masyarakat) menyatakan bersedia mengikuti segala kegiatan yang termasuk, dalam program KPM yang berupa Fasilitasi dan Pelatihan Pengolahan Limbah Kayu. Diharapkan dengan kegiatan KPM ini, pendapatan penduduk dapat meningkat dan dapat membentuk ikon produk untuk Dukuh Kerep.

Kegiatan program KPM dilakukan evaluasi demi tercapainya target yang ditentukan. Evaluasi pada kegiatan program KPM berupa monitoring dari setiap kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan berupa evaluasi pada kualitas produk yang dibuat yang bertujuan agar kualitas produk tetap terjaga sehingga permintaan akan produk meningkat. Evaluasi juga dilakukan dalam pemasaran produk, yang bertujuan untuk kelanjutan produk dipasaran. Apabila terjadi penurunan maka dicari penyebab penurunan permintaan produk, sehingga diharapkan pemasaran produk semakin meningkat dan dapat meningkatkan pendapatan mitra dan meningkatkan perekonomian masyarakat Dukuh Kerep Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa dilakukan melalui beberapa metode, seperti melalui pelatihan pendampingan dan memfasilitasi, masyarakat desa dapat belajar mengelola usaha dengan lebih baik dan efektif. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan diri dan kreativitas masyarakat, serta membantu pemasaran dan penjualan produk. Peningkatan akses ke pasar: pendampingan dapat membantu masyarakat desa mengakses pasar yang lebih luas dan membantu dalam promosi produk yang dihasilkan. Hal ini dapat meningkatkan penjualan produk dan membuka peluang baru bagi pengembangan usaha di masa depan. Pengembangan usaha mikro dan kecil: Pendampingan dapat membantu masyarakat desa dalam pengembangan usaha mikro dan kecil dengan memberikan saran dan masukan mengenai strategi pengolahan bahan Baku dan manajemen bisnis yang efektif. telah dilakukan kegiatan pelatihan serta memfasilitasi Peralatan pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan skill masyarakat desa di wilayah tersebut. Pengabdian di Desa Wagir Kidul dilaksanakan dengan memberikan pelatihan, yakni pelatihan membuat kerajinan souvenir berbahan kayu. Pengabdian sebelumnya memfasilitasi mesin dan alat yaitu mesin scrollsaw, mesin Gerinda, Mesin Bor, Tang, Cutter.



Mesin dan alat yang diberikan oleh Pengabdian dengan harapan agar peserta dapat menggunakan mesin dan alat yang bertujuan untuk mempermudah mereka dalam membuat produk tersebut. Pengabdian mengharapkan produk yang dibuat tetap jalan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dukuh Kerep Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung terutama bagi peserta yang mengikuti pelatihan. Serah terima mesin dan alat dilakukan oleh tim pengabdian dengan cara langsung ketika

pelatihan itu di laksanakan Pengabdian kepada masyarakat Dukuh Kerep Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung. Produk-Produk yang dibuat pada saat pelatihan terdapat pada gambar.



Adapun setelah menghasilkan produk tersebut, tim pengabdian mulai melakukan beberapa tahap evaluasi. Pertama sekali kami melakukan evaluasi pada Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Dukuh Kerep desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung tanggal 18 July 2023 dengan hasil yang mengecewakan yakni mitra tidak mempergunakan mesin dan alat yang dipergunakan dan tidak ada pembuatan bahan menjadi produk. Pada tanggal 23 July 2023 Tim Pengabdian melakukan evaluasi ulang, dan melihat masyarakat berhasil membuat produk dan telah di pergunakan untuk trophy Lomba 17 Agustus,

Fasilitasi pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa jika didasarkan pada beberapa teori yang dapat dijadikan dasar untuk merancang kegiatan dan strategi dalam membangun perekonomian desa. Beberapa teori yang relevan dalam konteks ini adalah: (1) Teori Pemberdayaan Masyarakat; mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan proses di mana masyarakat diberdayakan untuk mengatasi masalah yang dihadapinya. Proses pemberdayaan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam memecahkan masalah, sehingga mereka dapat mengambil kontrol atas hidup mereka sendiri (Habib, 2021).

Dalam konteks perekonomian desa, teori pemberdayaan masyarakat dapat diterapkan dengan melibatkan masyarakat dalam merencanakan dan mengembangkan usaha yang menguntungkan untuk mereka. (2) Teori Pengembangan Ekonomi Lokal; menyatakan bahwa ekonomi lokal dapat dikembangkan dengan mengoptimalkan sumber daya lokal dan membangun kemitraan antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta (Huda, 2020). Dalam konteks perekonomian desa, teori ini dapat diterapkan dengan mengembangkan potensi ekonomi lokal, seperti produk pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan, serta membangun kerjasama dengan

sektor swasta dan pemerintah untuk meningkatkan akses ke pasar dan meningkatkan produksi. (3) Teori Kewirausahaan Sosial mengemukakan bahwa kewirausahaan dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi (Indarto et al., 2020). Dalam konteks perekonomian desa, teori ini dapat diterapkan dengan merancang program dan kegiatan pendampingan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan membangun usaha sosial yang menguntungkan masyarakat desa. (4) Teori Pembangunan Berkelanjutan mengemukakan bahwa pembangunan harus dilakukan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Kharisma, 2020). Dalam konteks perekonomian desa, teori ini dapat diterapkan dengan mengembangkan usaha yang ramah lingkungan dan memperhatikan aspek sosial, seperti pemberdayaan perempuan dan kelompok marginal. Dengan mempertimbangkan teori-teori tersebut, kegiatan pendampingan pemberdayaan masyarakat dapat dirancang dan dilaksanakan secara holistik dan berkelanjutan. Hal ini dapat membantu membangun perekonomian desa yang inklusif dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan ekonomi. Dalam konteks ini, kegiatan pendampingan pemberdayaan masyarakat dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Sumberpetung Malang dalam beberapa aspek, seperti: (1) Meningkatkan produksi dan kualitas produk: dalam pelatihan dan pendampingan, masyarakat desa dapat belajar teknik dan cara mengelola usaha dengan lebih baik dan efektif. Hal ini dapat meningkatkan produksi dan kualitas produk, sehingga produk dapat lebih bersaing di pasar. (2) Meningkatkan akses ke pasar: dengan bantuan pendampingan, masyarakat desa dapat memperluas akses ke pasar dan membuka peluang baru bagi pengembangan usaha di masa depan. Hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan mengurangi kemiskinan. (3) Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan: melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, masyarakat desa dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. (4) Mendorong kerja sama antara masyarakat: Pembentukan kelompok usaha bersama (KUB) dapat membantu masyarakat desa untuk bekerja sama dalam mengembangkan usaha dan memperkuat keterampilan dalam manajemen dan pengembangan KUB. Hal ini dapat memperkuat hubungan antarwarga dan meningkatkan daya saing usaha. Keberhasilan kegiatan pendampingan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian Dukuh Kerep Desa WagirKidul Kecamatan Pulung tidak selalu mudah dicapai. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan tersebut antara lain dukungan dan kerjasama antar pihak-pihak terkait, ketersediaan sumber daya yang memadai, serta pemahaman dan partisipasi masyarakat yang memadai. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan harus dirancang dan dilaksanakan secara holistik dan berkelanjutan, serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat desa.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Fasilitasi pemberdayaan masyarakat dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan perekonomian desa. Fasilitasi dan Pelatihan dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai teori yang relevan, seperti teori pemberdayaan masyarakat, pengembangan skill, kewirausahaan, dan pengembangan Bakat berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, pendampingan pemberdayaan masyarakat harus dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat desa dalam merencanakan dan mengembangkan usaha yang menguntungkan mereka. Selain itu, Fasilitasi ini juga harus memperhatikan aspek aspek sosial dan lingkungan, serta membangun kemitraan dengan sektor swasta dan pemerintah untuk meningkatkan akses ke pasar dan memperkuat jaringan ekonomi lokal. Dengan Fasilitasi dan Pelatihan pemberdayaan masyarakat yang efektif, diharapkan masyarakat desa dapat meningkatkan keterampilan dan kapasitas mereka dalam mengembangkan usaha dan memperbaiki kondisi ekonomi mereka. Hal ini dapat membantu membangun perekonomian desa yang inklusif dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

#### REFERENSI

- [https://en.wikipedia.org/wiki/Social\\_interaction\\_approach](https://en.wikipedia.org/wiki/Social_interaction_approach) diakses pada 11 Agustus 2023
- "Teori tahap awal penguasaan bahasa (artikel)". Akademi Khan . Diakses 11 Agustus 2023
- Beckner, Clay; Blythe, Richard; Bybee, Joan; Christiansen, Morten H.; Croft, William; Ellis, Nick C.; Holland, John; Ke, Jinyun; Larsen-Freeman, Diane; Schoenemann, Tom (Desember 2009). "Bahasa Adalah Sistem Adaptif yang Kompleks: Kertas Posisi". *Pembelajaran Bahasa* . 59 : 1–26. doi : 10.1111/j.1467-9922.2009.00533.x . ISSN 0023-8333
- "Konseling vs. Mediasi | Penyelesaian Sengketa Dolak" . Menyelesaikan Konflik dalam Hubungan Anda . Diakses 08-12-2020
- Agus Dwi Chatur, Salman Salman (2021). "Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan Jl. Ciumbuleuit 94 - Bandung". *abdimasku.lppm.dinus.ac*.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 82–110.
- Indarto, I., Santoso, D., & Prawihatmi, C. Y. (2020). Model kewirausahaan strategik pada usaha ekonomi kreatif. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 223–235.
- Kusmana, E., & Garis, R. R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Wilayah Binaan Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(4), 460473.

- Masruroh, N., & Suprianik, S. (2023). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif. *Global Education Journal*, 1(02), 73–85.
- Suyatno, S., & Suryani, D. A. (2022). Pengembangan Potensi UMKM Berbasis lokal dalam Mendorong Perekonomian di Desa Girikerto. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 9(2), 108–118.
- Wardianti, R. R. (2019). Peran Program Kelompok Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan) SKRIPSI. UIN Raden Intan Lampung
- Noor Harini<sup>1</sup>, Didik Suhariyanto<sup>2</sup>, Indriyani<sup>3</sup>, Novi Novaria<sup>4</sup>, Aprih Santoso<sup>5</sup>, Elsa Yuniarti<sup>6</sup>.  
Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Community Empowerment Assistance in Improving the Village Economy